

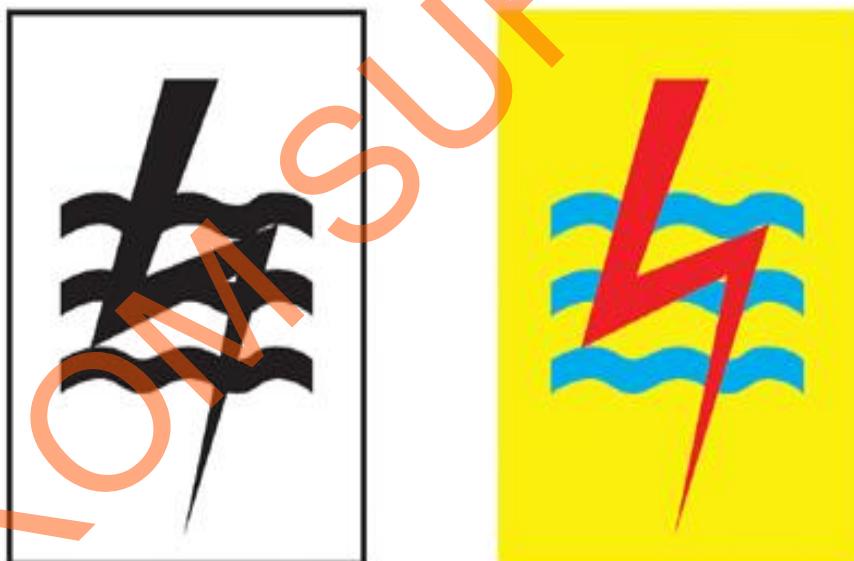
BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan

2.1.1 Makna Logo PT. PLN (Persero)

Bentuk, warna dan makna lambang Perusahaan resmi yang digunakan adalah sesuai yang tercantum pada Lampiran Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No. : 031/DIR/76 Tanggal : 1 Juni 1976, mengenai Pembakuan Lambang Perusahaan Umum Listrik Negara.



Sumber : Bagian SDM PT PLN Persero APD Jatim

Gambar 2.1 Logo PLN Persero

1. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

2. Petir atau Kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

3. Tiga Gelombang

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan

keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

2.1.2 Sejarah Singkat PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur

Kelistrikan untuk kemanfaatan umum mulai ada pada saat Perusahaan Swasta Belanda yaitu NV. NIGN yang semula bergerak di bidang Gas memperluas usahanya di bidang listrik untuk kemanfaatan umum. Dengan menyerahnya Pemerintah Belanda kepada Jepang maka Perusahaan Listrik dan Gas beserta personilnya diambil alih oleh Jepang.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan RI, dilakukan penyerahan Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas kepada Pemerintah Republik Indonesia. Kemudian dengan Penetapan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1945 tertanggal 27 Oktober 1945 dibentuk Jawatan Listrik dan Gas Sumatra, Jawa dan Madura di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga (kemudian tanggal 27 Oktober ditetapkan sebagai Hari Listrik Nasional dengan keputusan Menteri Pertambangan dan Energi RI Nomor 1134/43/MPE/1992).

Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 1959 tentang "Penentuan Perusahaan Listrik dan/atau Gas milik Belanda yang dikenakan Nasionalisasi", dimana semua Perusahaan yang ada di wilayah Indonesia dinyatakan menjadi Perusahaan-Perusahaan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), antara lain Perusahaan Listrik "ANIEM", N.V.C.A Kantor Pusat di Surabaya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Nomor : Ment. 16/I/20 tanggal 20 Mei 1961 diantaranya disebutkan di daerah2, dibentuk daerah EXPLOITASI yang terdiri dari 10 Daerah Exploitasi Listrik Umum

(Pembangkit dan Distribusi) dimana untuk Wilayah Jawa Timur adalah Exploitasi IX yang melaksanakan fungsi pembangkitan dan pendistribusian tenaga listrik.

Pada tanggal 23 Oktober 1973, berdasarkan Keputusan Direksi PLN Nomor 054/DIR/73 nama PLN Exploitasi diubah menjadi PLN Distribusi I / Pembangkitan I, dan kemudian pada tanggal 25 Februari 1976 di-ubah menjadi PLN Wilayah XII berdasarkan Keputusan Direksi PLN. Nomor 012/DIR/1976.

Selanjutnya sejak tanggal 3 Juli 1982 dengan Keputusan Direksi Nomor 042/DIR/1982 nama PLN Wilayah XII di-ubah lagi menjadi PLN Distribusi Jawa Timur, dengan tugas dan tanggung jawab mengelola pendistribusian tenaga listrik di Jawa Timur sampai dengan saat ini.

Bahwa sejalan dengan kebijakan restrukturisasi sector ketenagalistikan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pelayanan Aparatur Negara Nomor 39/KEP/MK.WASPAN/9/1998 serta kebijakan PT.PLN(Persero) Kantor Pusat tentang PT.PLN(Persero) Distribusi Jawa Timur diarahkan kepada STRATEGIC BUSINESS UNIT/INVESTMENT CENTRE.

Seiring dengan itu dan dalam rangka Optimasi Corporate Gain dan penyusunan organisasinya berdasarkan Value Chain ,sehingga tugas pokok dan susunan seperti yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara Nomor 154.K/023/DIR/1993 perlu disempurnakan lagi disertai perubahan status dan nama menjadi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Timur yang tertuang pada Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) Nomor 26.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001.

Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No.120.K/010/2002. Tanggal 27 Agustus 2002 tentang Nama Unit Bisnis di lingkungan PT. PLN (Persero) yang intinya Organisasi dengan status Unit Bisnis hanya untuk anak Perusahaan PT. PLN (Persero) sedangkan PLN Jawa Timur menjadi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur.

Berdasarkan KEPUTUSAN DIREKSI PT.PLN (PERSERO) nomor 012.K/010/DIR/2003 Tanggal 16 Januari 2003,dengan susunan Organisasi :

- a. General Manager
- b. Bidang yang terdiri atas:
 - 1. Perencanaan
 - 2. Operasi
 - 3. Niaga
 - 4. Keuangan
 - 5. Sumber Daya Manusia dan Organisasi
 - 6. Komunikasi, Hukum, dan Administrasi
- c. Audit Internal
- d. Area Pelayanan dan Jaringan (APJ)
- e. Area Pelayanan (AP)
- f. Area Jaringan (AJ)
- g. Area Pengatur Distribusi

Urutan puncak Pimpinan PLN di Daerah Tingkat I disebut PEMIMPIN sejak Exploitasi IX (1972) sampai dengan tahun 2001, sedang sejak bulan Maret 2001 disebut GENERAL MANAGER.

Nama - nama pejabat Pimpinan yaitu :

1. Ir.Krisnosoetji : sampai dengan tahun 1972
2. Ir.Pudjiantoro Sudjono (Caretaker) : tahun 1972 – 1972
3. Ir.Soejoedi Soerachmad : tahun 1972 – 1976
4. Ir.R.M.Sajid Budihardjo : tahun 1976 – 1982
5. Ir. Djoko Soemarno : tahun 1982 – 1989
6. Ir. Moeljadi Oetji : tahun 1989 – 1993
7. Ir. Soekardi : tahun 1993 – 1996
8. Ir. Margo Santoso PS : tahun 1996 – 1998
9. Ir. Hizban Achmad : tahun 1998 – 1999
10. Ir. Budi Harjanto : tahun 1999 – 2001
11. Ir. Fahmi Mochtar : tahun 2001 – 2003
12. Ir.Hariadi Sadono,MM : tahun 2003 – 2008
12. Ir.Budi Harsono,MM : tahun 2008 – 2009
13. Ir. Muhammad Sulastyo : tahun 2009 – 2012
14. Ir. Haryanto WS : tahun 2012 – Sekarang

2.1.3 SEKILAS WILAYAH USAHA PT PLN (Persero) DISTRIBUSI JAWA

TIMUR

Wilayah usaha PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa-Timur dibagi menjadi beberapa daerah Pelayanan yang melayani wilayah administrasi propinsi Jawa Timur :

1. Area Pelayanan & Jaringan Surabaya Selatan
2. Area Pelayanan & Jaringan Surabaya Utara
3. Area Pelayanan & Jaringan Surabaya Barat
4. Area Pelayanan & Jaringan Malang melayani Kota Malang, Kota Batu dan Kabupaten Malang.
5. Area Pelayanan & Jaringan Pasuruan melayani Kota Pasuruan, Kota Probolinggo, Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Probolinggo.
6. Area Pelayanan & Jaringan Kediri melayani Kota Kediri, Kota Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar.
7. Area Pelayanan & Jaringan Mojokerto melayani Kota Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Mojokerto.
8. Area Pelayanan & Jaringan Madiun melayani Kota Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Madiun.
9. Area Pelayanan & Jaringan Jember melayani Kabupaten Jember dan Kabupaten Lumajang.
10. Area Pelayanan & Jaringan Bojonegoro melayani Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban.
11. Area Pelayanan & Jaringan Banyuwangi melayani Kabupaten Banyuwangi.

12. Area Pelayanan & Jaringan Pamekasan melayani Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Bangkalan.
13. Area Pelayanan & Jaringan Situbondo melayani Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Bondowoso.
14. Area Pelayanan & Jaringan Gresik melayani Kabupaten Gresik dan Kabupaten Bawean.
15. Area Pelayanan & Jaringan Sidoarjo melayani Kabupaten Sidoarjo.
16. Area Pelayanan & Jaringan Ponorogo melayani Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Pacitan.

Total luas daerah Jawa Timur 46.428 km², 29 Kabupaten, 9 Kota, 658 Kecamatan, 8.497 Desa dengan Jumlah penduduk 37,79 juta jiwa, dengan jumlah 10.275 rumah tangga, total pelanggan sebanyak 6.729 juta pelanggan dengan angka rata rata per kapita pada tahun 2006 untuk Propinsi Jawa Timur tercatat sebesar 0,24 kVA/Kapita dan 515,19 kWh/kapita, sedang ratio elektrifikasi tahun 2007 terhitung 65,49 % dan ratioelektrifikasi desa 99,20 %.

A. Kapasitas Terpasang Pembangkit Sendiri dan Jaringan Distribusi

Kapasitas terpasang pembangkit listrik PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur sampai dengan akhir Desember 2007 mencapai 14,87 MW dengan 49 unit pembangkit dan jumlah penyulang 863 buah dengan rincian :

PLTD 26 unit dengan kapasitas terpasang total 12,42 MW

PLTM 3 unit dengan kapasitas terpasang total 2,45 MW

Panjang Jaringan Tegangan Menengah 29.929,27 Kms

Panjang Jaringan Tegangan Rendah 57.989,21 Kms

Total Gardu Distribusi 20 kV 36.275 Unit dan 4.274,02 MVA

B. Penerimaan Tenaga Listrik

Jumlah transfer tenaga listrik dari PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban Jawa Bali, PLTD, PLTM, PLTD sewa dan Pembangkit Swasta lainnya pada tahun 2007 sebanyak 21.163.305 MWh. Jumlah tersebut meningkat 5,53 % jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

C. Penjualan Tenaga Listrik

Penjualan tenaga listrik tahun 2006 sebesar 19.467.437 MWh atau naik sebesar 6,25 % di banding tahun 2006, Daya tersambung 9.153,2 MVA atau naik sebesar 4,72 % di banding tahun 2005.

D. Tarif Listrik Rata-Rata

Harga jual listrik yang diterapkan berbeda untuk tiap segmentasinya, namun apabila jumlah tersebut dijumlahkan dan dirata-rata per tahunnya diperoleh nilai 622,86 Rp./KWh untuk tahun 2007. Sedangkan nilai jual rata-rata pada tahun 2006 mencapai 615,13 Rp./KWh, sehingga tampak adanya kenaikan harga jual rata-rata tarif sebesar 1,26 %.

E. Jumlah Pelanggan

Jumlah total pelanggan pada tahun 2007 mencapai 6.728.822 pelanggan dengan berbagai segmentasi tarif. Jumlah pelanggan pada tahun 2007 meningkat 2,36 % bila dibandingkan dengan jumlah pelanggan pada tahun 2005.

F. Pemadaman Listrik

Pemadaman listrik yang mengakibatkan terputusnya aliran listrik pada tahun 2006 mencapai 2,151 kali/pelanggan. Jumlah tersebut mengalami penurunan 9,77 % dari tahun 2006. Sedangkan untuk lamanya padam, pada tahun 2006 mencapai 77,88 menit/pelanggan. Apabila dibandingkan dengan tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 13,15 %.

G. Susut Jaringan Distribusi

Susut (losses) atau kerugian akibat tidak dapat dijualnya kepada konsumen dapat terjadi karena alasan Teknis dan Non Teknis sesuai Keputusan Direksi No.217-1.K/DIR/2005. Besarnya losses pada tahun 2006 mencapai 7,80 %, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 6,25 % dari tahun 2006 sebesar 8,32 %.

H. Listrik Pedesaan

Jumlah Desa yang dilistriki dari total desa 8.497 desa terdiri dari 794 desa dalam kota dan 7.703 desa luar kota, sampai dengan tahun 2007 untuk daerah Kabupaten dan Kota terlistriki sebanyak 8.429 desa dengan rincian 792 desa dalam kota (100%) dan 7.637 desa luar kota (98.14%). Sehingga rasio elektrifikasi desa sebesar 98,20 %.

I. Keuangan

Selama tahun 2007 jumlah Pendapatan Usaha mencapai sebesar Rp.17.178,20 Milyar terdiri dari Penjualan Tenaga Listrik, Penerimaan Biaya Penyambungan dan Pendapatan Lain-lain. Jumlah Beban Usaha mencapai sebesar

Rp.15.739,79 Milyar dengan demikian diperoleh Laba/Rugi usaha sebesar Rp.1.439,8 Milyar

2.1.4 Sekilas tentang PT PLN (Persero) APD Jawa Timur

Kebutuhan pemakaian tenaga listrik bukan hanya dari segi kuantita dan kontinuitas tetapi juga mencakup kebutuhan akan mutu pelayanan. Salah satu usaha dari PT PLN (Persero) untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah melakukan perbaikan sarana dan sistem pengatur jaringan distribusi tenaga listrik dilaksanakan oleh suatu unit organisasi area di Lingkungan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur yaitu Area Pengatur Distribusi (APD). APD Jawa Timur berkantor di jalan. Embong Wungu No.4 Surabaya, Telp. 031- 5313606 Fax. 031- 5458833. APD merupakan pusat kegiatan pemantauan dan pengaturan sistem distribusi yang dilaksanakan secara terus – menerus, *real time*, cepat dan tepat untuk menjaga agar pelaksanaan operasi – operasi sistem distribusi yang berdasarkan pada operasi normal, pemadaman terencana dan pemadaman tidak terencana dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai tujuan keandalan penyaluran tenaga listrik dengan memperhatikan mutu.

Tugas dan Tanggung Jawab APD adalah :

1. Menjaga kualitas tegangan 20 kV di Gardu Induk antara 20kV – 21 kV
2. Mengatur beban trafo Gardu Induk agar tidak terjadi over load / temperatur tinggi.
3. Memonitor dan menjaga pembebanan penyulang 20 kV agar tidak terjadi over load

4. Pengatur Beban Sistem Bersama – sama dengan PLN P3B
5. Melaksanakan Penormalan Gangguan Penyulang / Trafo GI
6. Melaksanakan Operasi dan Pemeliharaan Cell 20 kV GI
7. Merencanakan dan Mengembangkan Peralatan 20 kV GI
8. Melaksanakan Perencanaan Pemedaman Beban Distribusi
9. Melaksanakan Operasi dan Pemeliharaan Peralatan Scada
10. Merencanakan dan Melaksanakan Pengembangan Sarana Scada
11. Membuat Laporan Evaluasi Pengusahaan / Pelaksanaan Operasi

Wilayah kerja APD meliputi :

1. UPD Timur, yang meliputi daerah :
 - a. Malang
 - b. Pasuruan
 - c. Situbondo
 - d. Jember
 - e. Banyuwangi
2. UPD Barat, yang meliputi daerah :
 - a. Madiun
 - b. Kediri
 - c. Mojokerto
 - d. Bojonegoro
 - e. Ponorogo
3. UPD Tengah, yang meliputi daerah :
 - a. Surabaya Utara

- b. Surabaya Selatan
- c. Sidoarjo
- d. Pamekasan
- e. Gresik
- f. Surabaya Barat

2.2 Visi dan Misi

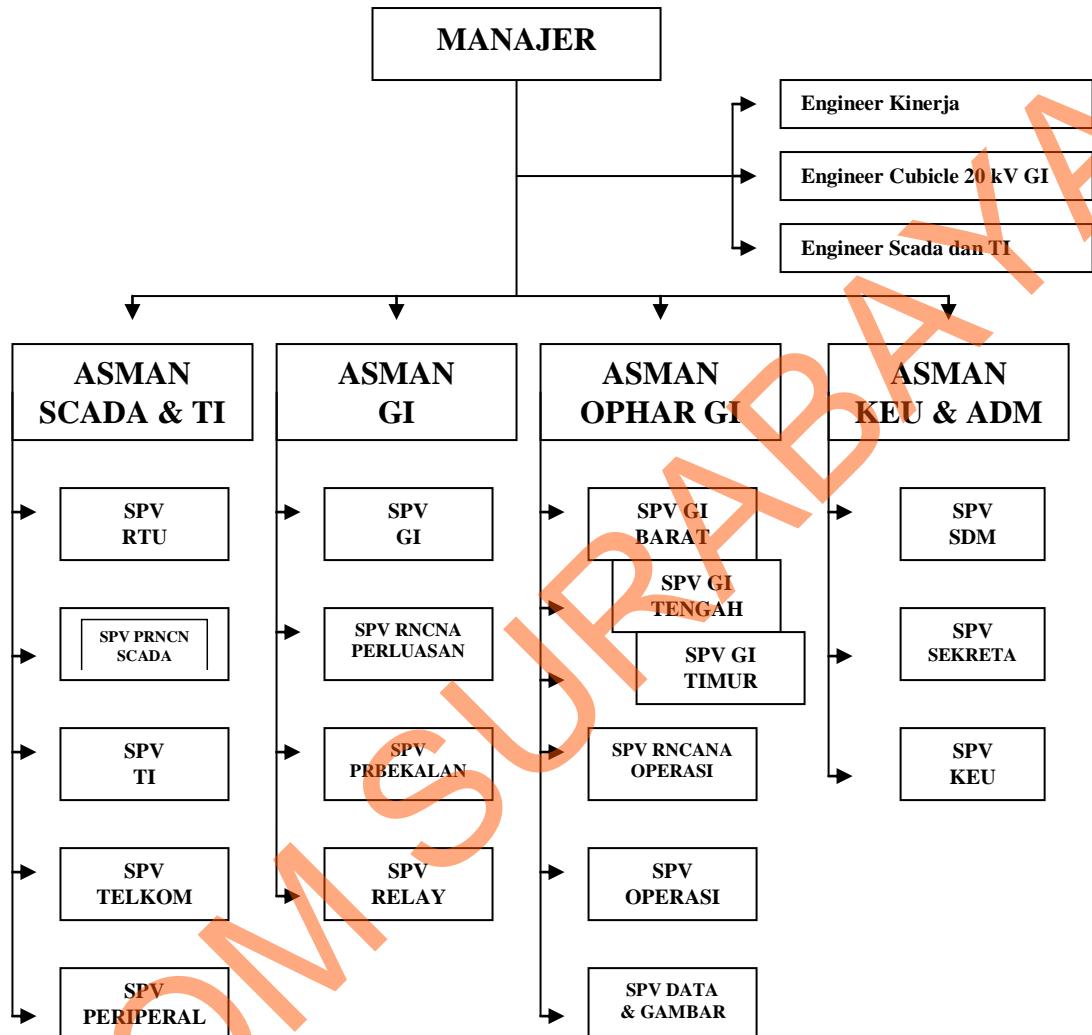
Visi :

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang bertumbuh-kembang, Unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

Misi :

- 1. Menjalankan bisnis ketenagalistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham
- 2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
- 3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi
- 4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan

2.3 Struktur Organisasi



Sumber : Bagian SDM PT PLN Persero APD Jatim

Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT PLN Persero APD Jatim

2.4 Personalia APD Jawa Timur

Untuk dapat melaksanakan tugas-tugas serta memenuhi fungsi-fungsinya maka Area Pengatur Distribusi Surabaya membagi struktur dan fungsi organisasinya menjadi empat bagian penting, yaitu:

A. Asisten Manajer (Asman) Scada & Teknologi Informasi

Tanggung jawab utama:

1. Mengevaluasi kinerja peralatan Scada dan telekomunikasi untuk menjaga kehandalan.
2. Mengevaluasi kinerja supervisor RTU, TI, Telekomunikasi, Peripheral dan Perencanaan SCADA untuk meningkatkan tingkat mutu pelayanan.
3. Mengkomunikasikan kegiatan di bagian scada dan telekomunikasi dengan bagian – bagian lainnya yang terkait untuk meningkatkan kinerja laporan pemeliharaan .
4. Mengusulkan pendidikan / kursus staff untuk pengembangan kompetensi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Asman SCADA & Teknologi

Informasi dibantu oleh :

1. Supervisor RTU

Tanggung Jawab :

- a. Memantau, menganalisis rencana kerja pemeliharaan / pengoperasian RTU dan Instalasi Interface nya untuk menjaga kinerja operasional peralatan.
- b. Menyusun, merencanakan pengembangan fasilitas RTU dan instalasi *interface*-nya di sisi *software* maupun *hardware* dalam mengantisipasi

perkembangan / pertumbuhan beban dan jaringan untuk menjaga keandalan penyaluran tenaga listrik.

- c. Melaksanakan pemeliharaan rutin *interface* dan RTU untuk menjaga keandalan operasional.

2. Supervisor Teknologi Informasi

Tanggung jawab :

- a. Mengevaluasi, merencanakan dan mengkoordinir kegiatan pemeliharaan perangkat keras dan lunak pada master station, untuk meningkatkan kinerja master station.
- b. Mengendalikan pelaksanaan *back up* dan *update database* scada dan lan, untuk meningkatkan pelayanan dan keandalan fungsi kontrol dan pengukuran data.
- c. Mendokumentasikan dan membuat laporan pemeliharaan serta pengembangan TI untuk evaluasi kerja.

3. Supervisor Telekomunikasi

Tanggung jawab:

- a. Menyusun, mengkoordinir usulan pengembangan fasilitas komunikasi.
- b. Mengkoordinir pelaksanaan survey sinyal radio, untuk meningkatkan kinerja peralatan komunikasi.
- c. Menyusun, memantau rencana kegiatan operasi dan pemeliharaan untuk meningkatkan pelayanan telekomunikasi.

4. Supervisor Peripheral

Tanggung jawab :

- a. Merencanakan, mengusulkan, mengkoordinir dan menganalisa pelaksanaan pemeliharaan *Power Supply* dan alat Bantu untuk meningkatkan kinerja peralatan.
- b. Menganalisis pengembangan / perluasan fasilitas scada di Gardu Induk untuk meningkatkan efisiensi penggunaan material.
- c. Mengkoordinir, melaksanakan survey penambahan fasilitas scada di Gardu Induk.

5. Supervisor Perencanaan SCADA

Tanggung jawab :

- a. Memantau, menganalisa rencana kerja pemeliharaan / pengoperasian SCADA , untuk menjaga kinerja operasional peralatan.
- b. Menyusun, merencanakan pengembangan fasilitas scada di sisi *software* maupun *hardware* dalam mengantisipasi perkembangan / pertumbuhan beban dan jaringan, untuk menjaga keandalan penyaluran tenaga listrik.
- c. Menganalisis *updating* I/O list RTU-Scada, untuk meningkatkan teknis operasional dan pelayanan transaksi energi / *load factor*.

B. Asisten Manajer (Asman) Gardu Induk

Tanggung jawab utama:

1. Menetapkan dan menunjuk piket dispatcher dan operator Gardu Induk, untuk pelaksanaan per-piketan pengatur operasi distribusi tenaga listrik.

2. Mengkoordinir, mengendalikan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengaturan operasi pendistribusian tenaga listrik 20 kV, untuk menjaga keandalan penyaluran.
3. Memantau, mengevaluasi stabilitas tegangan 20 kV dan beban penyulang 20 kV, untuk mutu pendistribusian tenaga listrik 20 kV.
4. Mengendalikan dan mengevaluasi data pengaturan, pengukuran operasi tenaga listrik dan gangguan sistem 20 kV Gardu Induk, untuk evaluasi keandalan sistem.
5. Mengendalikan dan memonitor operasi buka tutup pemisah-pemutus beban saat terjadi gangguan / pemadaman / pemeliharaan penyulang, untuk menjaga keandalan penyaluran.
6. Mengendalikan, mengkoordinir, memantau penormalan beban penyulang 20 kV saat terjadi black-out untuk menjaga mutu pendistribusian tenaga listrik.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Asman operasi & pemeliharaan dibantu oleh :

1. Supervisor Gardu Induk

Tanggung jawab:

- a. Menyiapkan jadwal piket dispatcher dan operator Gardu Induk, untuk pelaksanaan piket pengaturan operasi distribusi tenaga listrik.
- b. Mengendalikan dan melaksanakan pengaturan operasi pendistribusian tenaga listrik 20 kV di wilayah kerjanya, untuk menjaga keandalan penyaluran yang telah ditetapkan.

- c. Memantau, menjaga dan mengevaluasi stabilitas tegangan 20 kV dan beban penyulang 20 kV, untuk mutu pendistribusian tenaga listrik 20 kV.
- d. Mengkoordinir dan mencatat data pengaturan, pengukuran operasi tenaga listrik dan gangguan sistem 20 kV Gardu Induk untuk evaluasi keandalan sistem.
- e. Mengkoordinir dan mengatur buka tutup pemisah pemutus beban saat terjadi gangguan / pemadaman / pemeliharaan penyulang, untuk menjaga keandalan penyulangan.

2. Supervisor Operasi

Tanggung jawab :

- a. Memantau stabilitas tegangan 20 kV dan beban penyulang 20 kV untuk mutu pendistribusian tenaga listrik 20 kV.
- b. Menyiapkan jadwal ~~piket dispatcher~~ untuk pelaksanaan pendistribusian penyulang 20 kV dan peralatan 20 kV Gardu Induk.
- c. Menyiapkan sarana ~~pendukung~~ operator Gardu Induk dan dispatcher UPD untuk ~~mencapai~~ target operasional.
- d. Mengusulkan perbaikan sarana di ruang MV Cell 20 kV untuk mendapatkan rasa aman dalam pendistribusian dengan jalur yang telah di tentukan.
- e. Menganalisis kali gangguan penyulang 20 kV untuk mutu pelayanan dan mempertahankan kinerja peralatan.

3. Supervisor Perbekalan

Tanggung jawab:

- a. Menyusun Rencana Kerja Sub Bagian Logistik sesuai Rencana Kerja Bagian SDM dan Administrasi.
- b. Mendistribusikan tugas pada Staf di Sub Bagian Logistik dalam rangka pelaksanaan tugas.
- c. Melaksanakan monitoring Administrasi dan Pembukuan Persediaan Barang PDP, Pemeliharaan, Barang Bekas Andal (*Extracomtable*).
- d. Melaksanakan monitoring Pelayanan Permintaan Material sesuai Perintah Kerja.
- e. Melaksanakan monitoring Administrasi dan Pembukuan Persediaan Trafo Rekondisi.
- f. Melaksanakan monitoring Administrasi dan Pembukuan Persediaan BBM, Minyak Pelumas dan Suku Cadang (untuk PLTD).

C. Asisten Manajer (Asman) Operasi & Pemeliharaan

Tanggung jawab utama:

1. Mengevaluasi kinerja Gardu Induk dan sistem 20 kV untuk meningkatkan kontinuitas pendistribusian tenaga listrik.
2. Merencanakan dan mengusulkan pengembangan sistem 20 kV untuk meningkatkan keandalan & pelayanan.
3. Mengkoordinir pemeliharaan kubikel 20 kV dan peralatan Gardu Induk 20 kV untuk mempertahankan fungsi kinerja peralatan.

4. Menyusun dan menetapkan target kinerja supervisor untuk mencapai target kinerja .
5. Memonitor pengoperasian, pemeliharaan, pemadaman pendistribusian penyulang 20 kV dan peralatan 20 kV Gardu Induk untuk mencapai tingkat mutu pelayanan .
6. Mengevaluasi kinerja supervisor : Operasi, Rencana, Operasi, Pemeliharaan GI, Rencana Perluasan, Pengusahaan Data & Gambar untuk meningkatkan kompetensi staff.
7. Mengusulkan pendidikan / kursus untuk pengembangan kompetensi staff.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Asman Operasi & Pemeliharaan dibantu oleh :

1. Supervisor Pemeliharaan Gardu Induk

Tanggung jawab:

- a. Merencanakan jadwal dan lokasi pemeliharaan MV Cell 20 kV Gardu Induk, meter dan rele proteksi, untuk mempertahankan kinerja dan mutu keandalan peralatan 20 kV Gardu Induk.
- b. Mengendalikan, monitor pelaksanaan pemeliharaan MV Cell 20 kV Gardu Induk sisi 20 kV sesuai SOP, untuk mencapai jadwal waktu dan kualitas kerja yang ditetapkan.
- c. Mengendalikan, monitor pelaksanaan pemeliharaan resetting pemutus beban, meter, rele pada Gardu Induk sisi 20 kV sesuai SOP , untuk menjaga keandalan peralatan.

- d. Menginvestigasi dan menganalisa solusi gangguan akibat mal-function rele proteksi 20 kV, untuk menjaga sensitivitas pengamanan dan keselamatan ketenaga-listrikan.
- e. Mengevaluasi dan mengusulkan peningkatan kompetensi dan karier staf dibawahnya.
- f. Membuat laporan berkala dibidangnya, untuk evaluasi kinerja peralatan.

2. Supervisor Operasi Distribusi

Tanggung Jawab :

- a. Memantau stabilitas tegangan 20 kV dan beban penyulang 20 kV untuk mutu pendistribusian tenaga listrik 20 kV.
- b. Menyiapkan jadwal piket dispatcher untuk pelaksanaan pendistribusian penyulang 20 kV dan peralatan 20 kV Gardu Induk.
- c. Menyiapkan sarana pendukung operator Gardu Induk dan dispatcher UPD untuk mencapai target operasional.
- d. Mengusulkan perbaikan sarana di ruang MV Cell 20 kV untuk mendapatkan rasa aman dalam pendistribusian dengan jalur yang telah ditentukan.
- e. Menganalisis kali gangguan penyulang 20 kV untuk mutu pelayanan dan mempertahankan kinerja peralatan.

3. Supervisor Pengusahaan Data & Gambar

Tanggung jawab:

- a. Mengkoordinir, melaksanakan dan mengevaluasi data operasi, gangguan dan pemeliharaan penyaluran tenaga listrik sisi 20 kV Gardu Induk, untuk keperluan dokumentasi dan verifikasi.

- b. Mengkoordinir, melaksanakan pembuatan laporan pengusahaan operasional pengaturan dan pemeliharaan sistem 20 kV Gardu Induk, untuk evaluasi penyaluran tenaga listrik PLN Distribusi / APJ.
- c. Mengkoordinir, melaksanakan pembuatan gambar single line diagram 20 kV Gardu Induk dan topologi jaringan 20 kV, untuk pendukung pengaturan operasional.
- d. Mengkoordinir, menyimpan / mengarsip data asset – peralatan 20 kV Gardu Induk dan data uji operasional / fabrikan / spesifikasi lainnya, untuk dokumentasi dan evaluasi kinerja peralatan.
- e. Mengkoordinir dan mengusulkan peningkatan kompetensi staff dibawahnya, untuk jenjang karier selanjutnya.

5. Supervisor Perencanaan Operasi

Tanggung jawab:

- 1. Menyusun daftar penyulang / beban, untuk keperluan *load sedding*.
- 2. Menyiapkan jadwal pemadaman, untuk efisiensi pemadaman.
- 3. Memantau perkembangan beban trafo dan pengaturan konfigurasi sistem 20 kV Gardu Induk, untuk keandalan sistem 20 kV dan usulan penggantian/penambahan kapasitas Trafo tenaga di Gardu Induk.
- 4. Mengevaluasi dan mengusulkan peningkatan kompetensi dan karier Staff dibawahnya.
- 5. Membuat pelaporan dibidangnya, untuk keperluan analisa dan evaluasi.

D. Asisten Manajer (Asman) Keuangan & Administrasi

Tanggung Jawab Utama :

1. Mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan penyusunan RKAP.
2. Melakukan Pengendalian dan Pengawasan realisasi AI &AO.
3. Menganalisa dan mengevaluasi Laporan Keuangan dan Pajak.
4. Menganalisa dan mengevaluasi proses pelaksanaan aturan remunerasi dan mutasi pegawai.
5. Mengevaluasi kinerja dan mengusulkan pengembangan karir pegawai.
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan inventarisasi aktiva.
7. Memonitor administrasi penghapusan aktiva.
8. Membina hubungan baik dengan pihak eksternal yang terkait.
9. Mengendalikan proses administrasi dan biaya Pegawai, Pensiunan , K3, Kesekretariatan, serta Perbekalan.
10. Mengkoordinasikan pekerjaan dan mengevaluasi kinerja serta mengusulkan peningkatan kompetensi staf.
11. Mengendalikan saldo kas / bank.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi di atas, Asman Administrasi &

Keuangan dibantu oleh:

1. Supervisor SDM

Tanggung jawab:

- a. Memantau updating Biodata Pegawai untuk pengembangan karier pegawai.
- b. Membuat usulan peserta Pendidikan dan Pelatihan Pegawai.
- c. Memeriksa Surat Keputusan kenaikan berkala/reguler, promosi, mutasi dan hukuman disiplin Pegawai.

- d. Memeriksa daftar penghasilan dan emolumen Pegawai / Pensiunan serta hak-hak lainnya.
- e. Memeriksa perhitungan Pajak Penghasilan Pegawai (PPh Pasal 21) dan laporan SPT tahunan.
- f. Memproses administrasi mutasi pegawai, penghargaan, permohonan berhenti kerja dan purna tugas.
- g. Menyiapkan data untuk bahan pembuatan surat perjanjian dengan rumah sakit, dokter, laboratorium dan apotik.
- h. Menghimpun Data untuk bahan penyusunan FTK, FJ, Penilaian Tingkat Unit.
- i. Membuat usulan RKAP Bagian SDM dan Administrasi.
- j. Memeriksa laporan berkala Sub Bagian SDM

2. Supervisor Sekretariat

Tanggung jawab:

- a. Mengusulkan kebutuhan ATK / barang cetak, fasilitas / sarana kerja
- b. Menyajikan data pendukung RKAP.
- c. Mengendalikan surat – surat sesuai dengan jenisnya sampai dengan pengarsipan.
- d. Memeriksa konsep surat dan perjanjian dengan pihak ketiga.
- e. Memantau kebersihan, kenyamanan dan keamanan kantor.
- f. Memproses administrasi SPPD dan mengatur kegiatan protokoler.
- g. Membuat laporan konversi energi, biaya kendaraan, keamanan sesuai jadwal.

3. Supervisor Pengendalian Akuntansi dan Keuangan

Tanggung jawab:

- a. Memverifikasi kode Akutansi dan Anggaran.
- b. Mengevaluasi laporan persediaan AT, PDP & ATTB.
- c. Memverifikasi nota pembukuan, memorial.
- d. Mengevaluasi laporan keuangan dan Laporan analisa keuangan.
- e. Mengevaluasi laporan akutansi biaya.
- f. Mengkoordinasi pelaksanaan inventarisasi.
- g. Mengevaluasi laporan Cash Flow, Pajak, Perhitungan rampung dan SKKI / SKKO.
- h. Mengatur kelancaran liquiditas keuangan (kas/bank).